

PENGARUH *INVESTMENT (FDI)*, UPAH MINIMUM, DAN PENDIDIKAN

TERHADAP PENGANGGURAN DI PULAU JAWA TAHUN 2016-2021



Skripsi Oleh:

M. ALZI AFRIGANTA

01021281823075

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *INVESTMENT* (FDI), UPAH MINIMUM, DAN PENDIDIKAN TERHADAP
PENGANGGURAN DI PULAU JAWA TAHUN 2016-2021**

Disusun Oleh :

Nama : M. Alzi Afriganta
NIM : 01021281823075
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam Ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN


DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 14 Desember 2022



Ketua : Dr. Yunisvita, S.E., M.Si
NIP. 197006292008012009

Tanggal : 2 November 2022



Anggota : Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PENGARUH INVESTMENT (FDI), UPAH MINIMUM, DAN PENDIDIKAN
TERHADAP PENGANGGURAN DI PULAU JAWA TAHUN 2016-2021

Diusun oleh :

Nama : Muhammad Atri Atrogenta

NIM : 01021281823075

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian Komprehensif pada tanggal 3 Januari 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Palembang, 04. Januari 2023

Panitia Ujian Komprehensif.

Ketua



P. Yuliaswita, S.E., M.Si

NIP.197006292008012009

Anggota



Dirta Pratama A., S.E., M.Si

NIP.198609232019031006

Anggota



Dr. M. Subardin, S.E., M.Si

NIP.19711030200604100

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan


ASLI
B-1-1013
NIP.197304062010121001


Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Alzi Afriganta

NIM : 01021281823075

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Ketenagakerjaan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pengaruh Investment (FDI), Upah Minimum, dan Pendidikan Terhadap Pengangguran di Pulau Jawa Tahun 2016-2021" adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya dalam penelitian ini.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 9 Januari 2023



M. Alzi Afriganta

NIM. 01021281823075

ASLI

AB. EK. PEMBANGUNAN 18-1-2023
12345678901234567890

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Investment (FDI), Upah Minimum, dan Pendidikan Terhadap Pengangguran di Pulau Jawa Tahun 2016-2021”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penyusunan skripsi dari awal hingga akhir penyusunan skripsi.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Sriwijaya. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi perbaikan karya yang akan datang.

Palembang, 9 Januari 2023



M. Alzi Afriganta

NIM. 01021281823075

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis tidak luput dari berbagai kendala selama penyusunan skripsi ini. Kendala tersebut dapat diatasi karena doa, bimbingan dan juga dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Kedua orang tua, dan kakak-kakak saya yang selama selalu mendoakan dan memberikan dukungan moral dan finansial dari awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan skripsi.
3. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E dan ketua jurusan ekonomi pembangunan Universitas Sriwijaya Bapak Dr. Mukhlis S.E., M.Si yang membantu seluruh proses administrasi dalam pembuatan skripsi.
4. Ibu Dr. Yunisvita S.E., M.Si dan Bapak Darta Pratama Atiyatna S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, membimbing, mengarahkan dan juga memberikan semangat kepada penulis hingga skripsi ini selesai.
5. Bapak Dr. Muhammad Subardin S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan motivasi, kritik dan saran terhadap penulisan skripsi ini.

6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membantu proses belajar mengajar selama masa kuliah maupun selama penulisan skripsi.
7. Rizka Nurjannah yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Pembangunan, khususnya Angkatan 2018 yang telah memberikan semangat kepada penulis hingga penulisan skripsi ini selesai.
9. Seluruh pihak yang berpengaruh dalam proses pembuatan skripsi yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Palembang, 9 Januari 2023



M. Alzi Afriganta
NIM.01021281823075

ABSTRAK

PENGARUH *INVESTMENT (FDI)*, UPAH MINIMUM, DAN PENDIDIKAN TERHADAP PENGANGGURAN DI PULAU JAWA TAHUN 2016-2021

Oleh:

Muhammad Alzi Afriganta; Yunissita; Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment (FDI)*, upah minimum, dan pendidikan terhadap pengangguran di Pulau Jawa. Data yang digunakan berupa data *time series* tahun 2016 hingga 2021 dan *cross section* pada enam provinsi di Pulau Jawa dengan menggunakan metode regresi data panel. Berdasarkan hasil uji Chow, uji Hausman dan uji *agrange Multiplier*, model yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model (REM)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDI memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, Upah Minimum Provinsi (UMP) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka, dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) memiliki hubungan negatif tetapi tidak signifikan terhadap tingkat pengangguran terbuka.

Kata Kunci: *Foreign Direct Investment*, Upah Minimum Provinsi, Rata-rata Lama Sekolah,

Tingkat Pengangguran Terbuka

Ketua



Dr. Yunissita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

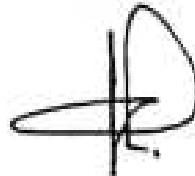
Anggota



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP.198609232019031006

Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

ABSTRACT

**THE EFFECT OF INVESTMENT (FDI), MINIMUM WAGE, AND EDUCATION ON
UNEMPLOYMENT IN JAVA ISLAND 2016-2021**

By:

Muhammad Alzi Afriganta; Yunissvita; Dirta Pratama Atiyatna

This study aims to analyze the effect of Foreign Direct Investment (FDI), minimum wages, and education on unemployment in Java. This study uses time series data from 2016 to 2021 and cross section data in six provinces on Java Island using the panel data regression method. Based on the results of the Chow test, Hausman test and Lagrange Multiplier test, the model used in this study is Random Effect Model (REM). Results showed that FDI has a positive and insignificant effect on the open unemployment rate, the provincial minimum wage has a positive and significant effect on the open unemployment rate, and the average years of schooling has a negative but insignificant effect on the open unemployment rate.

Keywords: Foreign Direct Investment, Provincial Minimum Wage, Average Years of Schooling, Open Unemployment Rate

Chairman



Dr. Yunissvita, S.E., M.Si
NIP.197006292008012009

Member



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP.198609232019031006

**Approved by
Head of Development Economics**



Dr. Mukblis, S.E., M.Si
NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : M. Alzi Afriganta

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 01 April 2000

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah : Perumahan Bukit Sejahtera Blok CC no.3 RT 16 RW 04
Kelurahan Karang Jaya Kecamatan Gandus



PENDIDIKAN FORMAL

Tahun 2006-2012 : SD Kartika II-3 Palembang

Tahun 2012-2015 : SMPN 17 Palembang

Tahun 2015-2018 : SMAN 1 Palembang

Tahun 2018-2023 : S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas
Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Permintaan Tenaga Kerja	9
2.1.2 Teori Siklus Bisnis Keynesian.....	9
2.1.3 Teori Efisiensi Upah	11
2.2 Konsep dan Definisi.....	12
2.2.1 Pengangguran.....	12
2.2.2 Investasi	14
2.2.3 Pendidikan.....	16
2.2.4 Upah Minimum.....	18
2.3 Penelitian Terdahulu	20

2.4	Kerangka Pemikiran.....	21
2.5	Hipotesis.....	22
BAB III METODE PENELITIAN		23
3.1	Ruang Lingkup Penelitian.....	23
3.2	Jenis dan Sumber Data	23
3.3	Metode Pengumpulan Data	23
3.4	Teknik Analisis	24
3.5	Model Regresi Data Panel.....	24
3.5.1	Jenis-Jenis Model Regresi Data Panel	25
3.5.2	Pemilihan Model Regresi Data Panel	26
3.5.3	Uji Statistik	27
3.6	Definisi Operasional Variabel.....	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		31
4.1	Gambaran Umum.....	31
4.1.1	Gambaran Umum Pulau Jawa.....	31
4.1.2	Perkembangan Tingkat Pengangguran Terbuka Pulau Jawa	32
4.1.3	Perkembangan Foreign Direct Investment Pulau Jawa	33
4.1.4	Perkembangan Upah Minimum Provinsi Pulau Jawa.....	35
4.1.5	Perkembangan Rata-rata Lama Sekolah Pulau Jawa	36
4.2	Hasil Penelitian	38
4.2.1	Pemilihan Kesesuaian Model.....	38
4.2.2	Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	40
4.2.3	Hasil Uji Statistik-t	43
4.2.4	Hasil Uji F.....	44
4.2.5	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	44
4.3	Pembahasan.....	44
4.3.1	Pengaruh FDI terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.....	44
4.3.2	Pengaruh Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka	46
4.3.3	Pengaruh Pendidikan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka.....	48

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan.....	50
5.2 Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	58

Daftar Gambar

Gambar 1. 1. Perkembangan TPT Pulau Jawa Tahun 2019-2021 (persen).....	2
Gambar 1. 2. Perkembangan FDI Pulau Jawa Tahun 2019-2021 (miliar dolar).	4
Gambar 1. 3. Perkembangan UMP Pulau Jawa Tahun 2019-2021 (juta rupiah).....	5
Gambar 1. 4. Perkembangan RLS Pulau Jawa Tahun 2019-2021 (Tahun).....	7
Gambar 2. 1. Pengangguran Disebabkan Oleh Upah yang Kaku.....	10
Gambar 2. 2. Kerangka Pemikiran.....	22
Gambar 4. 1. Peta Pulau Jawa.....	31
Gambar 4. 2. Hasil Uji Normalitas	40

Daftar Tabel

Tabel 4. 1. Perkembangan TPT Pulau Jawa Tahun 2016-2021 (Persen).....	32
Tabel 4. 2. Perkembangan FDI Pulau Jawa Tahun 2016-2021 (miliar dolar).	34
Tabel 4. 3 Perkembangan UMP Pulau Jawa Tahun 2016-2021. (juta rupiah).	36
Tabel 4. 4. Perkembangan RLS Pulau Jawa Tahun 2016-2021 (tahun).	37
Tabel 4. 5. Hasil Uji Chow	39
Tabel 4. 6. Hasil Uji Hausman.....	39
Tabel 4. 7. Hasil Uji LM.....	39
Tabel 4. 8. Hasil Regresi <i>Random Effect Model</i>	41
Tabel 4. 9. Hasil Intersep Provisi Jawa.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data FDI, UMP, RLS dan TPT Pulau Jawa Tahun 2016-2021.	58
Lampiran 2. Chow Test.....	59
Lampiran 3. Hausman Test.....	59
Lampiran 4. Lagrange Multiplier Test.....	59
Lampiran 5. Common Effect Model.....	60
Lampiran 6. Fixed Effect Model.....	60
Lampiran 7 Random Effect Model	61
Lampiran 8. Uji Normalitas	62

BAB I

PENDAHULUAN

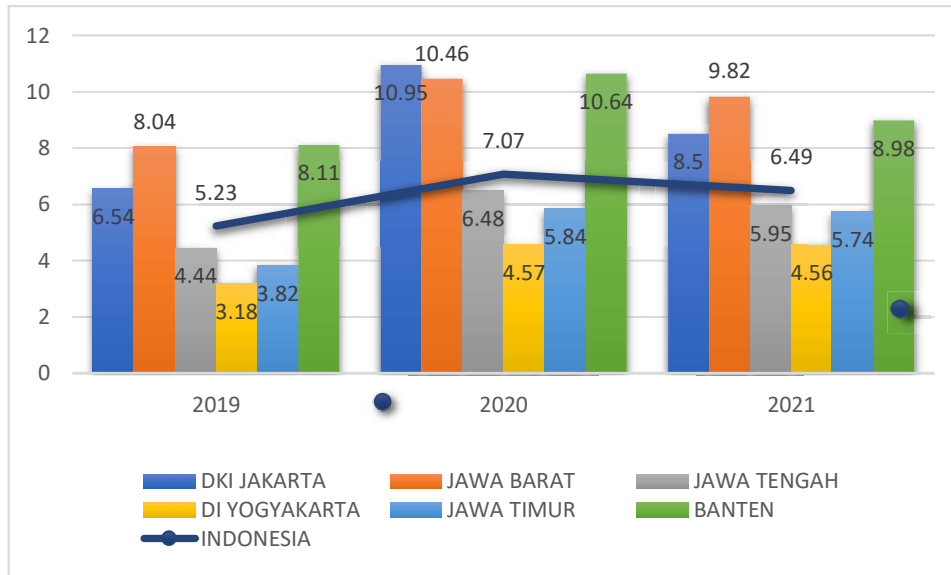
1.1 Latar Belakang

Indonesia yang diketahui sebagai kepulauan terbesar di dunia dengan pulau berjumlah lebih dari 17.000 pulau (BIG, 2021). Lima pulau terbesar diantaranya adalah Pulau Sulawesi, Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, Pulau Papua dan yang kelima adalah Pulau Jawa (BIG, 2016). Walaupun Pulau Jawa menduduki pulau terbesar kelima, tetapi Pulau Jawa merupakan pulau terpadat dari keempat pulau besar lainnya. Jumlah penduduk Pulau Jawa sekitar 151 juta jiwa. Apabila dibandingkan dengan total jumlah penduduk di Indonesia yang berjumlah sekitar 272 juta jiwa, ini berarti penduduk Indonesia yang berada di Pulau Jawa sekitar 56 persen dari total keseluruhan populasi di Indonesia (BPS, 2021). Pulau Jawa juga menjadi pusat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2020 kontribusi Pulau Jawa terhadap PDRB di Indonesia mencapai angka 59 persen (BPS, 2020).

Pengangguran merupakan masalah yang serius, apalagi pada negara berkembang seperti di Indonesia. Jika pengangguran meningkat, dikhawatirkan kemiskinan juga meningkat dan tingkat kriminalitas semakin tinggi. Penduduk yang miskin cenderung kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga hal ini dapat mendorong mereka untuk melakukan tindak kriminal (Rahmalita et al., 2019).

Rata-rata Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di keenam Provinsi Pulau Jawa Selama Periode 2019-2021 secara berurutan adalah sebesar 5,6 persen, 8,0 persen, dan 7,1 persen. Angka-angka tersebut selalu lebih tinggi bila dibandingkan

dengan Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia tiap tahunnya. Jadi, dapat dikatakan bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka di Pulau Jawa tergolong tinggi.



Gambar 1. 1. Perkembangan TPT Pulau Jawa Tahun 2019-2021 (persen).

Sumber: BPS 2022, data diolah.

Walaupun keenam provinsi di Pulau Jawa Tingkat Pengangguran Terbukanya berfluktuasi selama periode 2019-2021, tetapi dapat diperhatikan Tingkat Pengangguran Terbuka keenam provinsi tersebut serentak mengalami kenaikan pada tahun 2020. Hal ini dapat disebabkan karena terjadinya pandemi Covid-19. Salah satu dampak yang timbul akibat pandemi diantaranya adalah banyak perusahaan yang terpaksa memberhentikan sebagian karyawannya (Jalil et al., 2020).

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran, salah satunya adalah investasi asing. Beberapa manfaat investasi asing, diantaranya adalah dengan adanya investasi asing biasanya diikuti dengan adanya transfer teknologi. Investor asing membawa teknologi yang baru ke dalam negeri yang

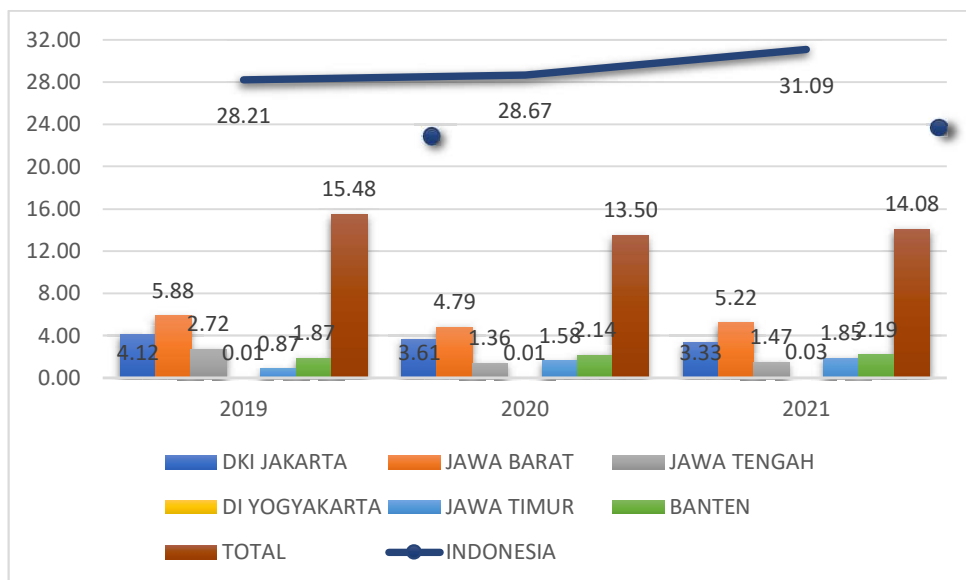
semakin lama dapat dikembangkan juga di dalam negeri. Investasi asing juga dapat membantu mendanai berbagai sektor yang kekurangan dana. Selain itu, investasi asing juga dapat mengurangi angka pengangguran dengan cara membuka lapangan kerja yang baru (BKPM, 2017).

Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irpan et al. (2016), mengatakan bahwa *Foreign Direct Investment (FDI)* secara signifikan mengurangi tingkat pengangguran di Malaysia. Hal yang sama diungkapkan oleh Astrid & Soekapdjo (2020) dan Mahroji & Nurkhasanah (2019) menyebutkan bahwa investasi asing berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Tetapi hal tersebut bertentangan dengan Adewi & Azhari (2022) mengungkapkan bahwa variabel investasi (PMA dan PMDN) berpengaruh signifikan dengan arah positif. Sedangkan Astrid & Soekapdjo, (2020) dan Johny et al., (2018) mengatakan variabel investasi asing berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengangguran.

Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan *Foreign Direct Investment (FDI)* di Pulau Jawa. Selama periode 2019 sampai 2021, FDI di Pulau Jawa mencapai rata-rata US\$ 14,4 Miliar Pertahunnya. jika dibandingkan dengan seluruh Indonesia, rata-rata FDI selama periode 2019 sampai 2021 adalah US\$ 29.3 Miliar. Ini berarti FDI di Pulau Jawa selama periode tersebut menyumbang sekitar 49 persen dari total FDI di Indonesia.

Provinsi Jawa Barat selama periode 2019-2021 selalu menempati FDI tertinggi di Pulau Jawa. Rata-rata Provinsi Jawa Barat mendapatkan sekitar US\$ 5,40 miliar tiap tahunnya. Tahun 2019 merupakan FDI tertinggi selama periode

tersebut yang mencapai US\$ 5,8 Miliar. Jawa Barat dapat dikatakan memiliki daya tarik tersendiri bagi investor asing. Hal tersebut dapat terjadi karena infrastruktur dan potensi daya yang ada di Jawa Barat yang memadai.



Gambar 1. 2. Perkembangan FDI Pulau Jawa Tahun 2019-2021 (miliar dolar).

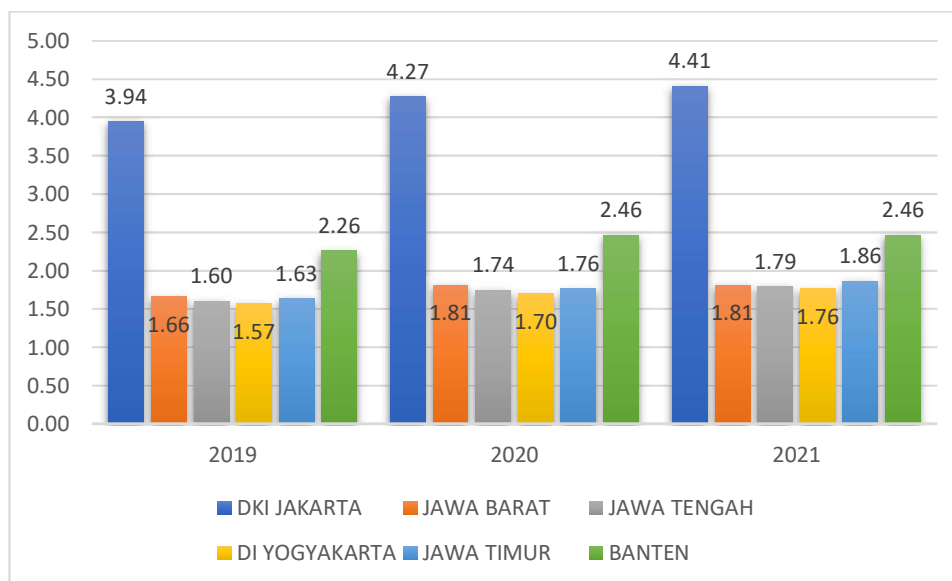
Sumber: BKPM 2022, data diolah.

Berbeda dengan kelima provinsi lainnya yang mampu mencapai miliaran US\$, FDI di Provinsi DI Yogyakarta selama tahun 2019 sampai 2021 hanya berada di antara US\$ 9 juta hingga US\$ 21 juta saja. Sangat jauh jika dibandingkan dengan FDI provinsi lainnya yang ada di Pulau Jawa yang mampu mencapai miliaran pertahunnya.

Selain Investasi, faktor yang dapat mempengaruhi tingkat pengangguran adalah upah. Upah dapat mempengaruhi minat seseorang dalam membuat keputusan apakah ia akan bekerja atau tidak. Oleh karena itu, pemerintah memberlakukan upah minimum dengan tujuan mencegah perusahaan-perusahaan

memberikan upah dengan sewenang-wenang dan menjamin tenaga kerja/buruh untuk mendapatkan upah yang layak.

Upah minimum ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di masing-masing daerah. Sebagaimana dijelaskan pada PP nomor 78 tahun 2015 (sudah digantikan dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 yang mulai berlaku pada tanggal 2 Februari tahun 2021) pasal 43 ayat 1 berbunyi “penetapan Upah minimum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 41 dilakukan setiap tahun berdasarkan kebutuhan hidup layak dengan memperhatikan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi”. Kebutuhan Hidup Layak terdiri dari enam komponen, keenam komponen tersebut adalah makanan dan minuman, sandang, perumahan, pendidikan, Kesehatan dan Transportasi dan komunikasi.



Gambar 1. 3. Perkembangan UMP Pulau Jawa Tahun 2019-2021 (juta rupiah).

Sumber: Wage Indicator 2022, data diolah.

Upah Minimum di tiap Provinsi berbeda jika dilihat pada Gambar 1.3. Berdasarkan PP nomor 78 tahun 2015 yang sudah dibahas sebelumnya, ini berarti

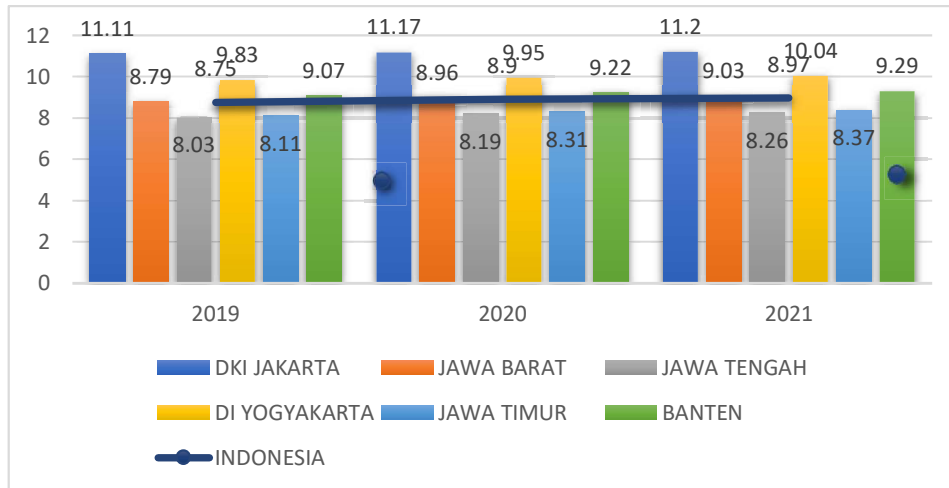
biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan kehidupan yang layak di tiap provinsi di Pulau Jawa berbeda.

Adriani et al., (2019); Effendy, (2019); Mahroji & Nurkhasanah, (2019) mengungkapkan bahwa Upah Minimum memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pengangguran. Artinya, setiap kenaikan Upah Minimum akan mengurangi pengangguran. Penelitian tersebut bertentangan dengan Pratiwi et al. (2021); Rofik et al., (2018) dan Yetty & Ansar, (2019) yang mengatakan bahwa Upah minimum memiliki pengaruh positif dan terhadap pengangguran yang berarti jika upah minimum meningkat maka pengangguran juga akan meningkat.

Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya di atas, pengangguran juga dapat dipengaruhi oleh pendidikan. Apalagi di zaman sekarang, perusahaan-perusahaan biasanya memberikan syarat tingkat minimal pendidikan untuk bekerja di perusahaan-perusahaan tersebut. Jadi, orang-orang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi cenderung mendapatkan kesempatan kerja lebih besar dibandingkan orang-orang yang memiliki tingkat pendidikan lebih rendah.

Rata-rata lama sekolah di Pulau Jawa bisa dilihat pada Gambar 1.4. Selama tahun 2019-2021, rata-rata lama sekolah di Pulau Jawa berada di antara 8 hingga 11 tahun. Provinsi DKI Jakarta merupakan provinsi dengan rata-rata lama sekolah tertinggi di antara 6 Provinsi di Pulau Jawa selama tahun 2019-2021 jika di rata-ratakan hanya selama 11 tahun. Ini berarti bahwa rata-rata penduduk DKI Jakarta selama tahun 2019 hingga 2021 hanya menempuh pendidikan formal selama 11 tahun atau setara dengan kelas 11 SMA. Sedikit lebih tinggi jika dibandingkan rata-

rata lama sekolah di seluruh Indonesia periode 2019 hingga 2021 masing-masing secara berurutan sebesar 8,75 tahun, 8,90 tahun, dan 8,92 tahun.



Gambar 1. 4. Perkembangan RLS Pulau Jawa Tahun 2019-2021 (Tahun).

Sumber: BPS 2022, data diolah.

Angka-angka tersebut menjadi sebuah tolak ukur bahwa kesadaran pentingnya pendidikan bagi masyarakat masih tergolong minim jika melihat Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 tentang Program Indonesia Pintar Pasal 2 huruf a yang menyebutkan Program Indonesia Pintar bertujuan untuk meningkatkan akses bagi anak usia 6 sampai 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat dalam rangka mendukung pelaksanaan pendidikan menengah universal/rintisan wajib belajar 12 tahun.

Muin (2020), mengungkapkan Variabel pendidikan (lama sekolah) memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap pengangguran. Ini artinya semakin lama seseorang menempuh pendidikan, maka pengangguran dapat menurun. Aswanto (2021) dan Siskawati et al., (2020) juga menyatakan bahwa

rata-rata lama sekolah dapat mengurangi pengangguran. Berbeda dengan Hartanto, (2017); Prawira, (2018) dan Suyanto et al., (2019) dalam penelitian mereka mengatakan bahwa variabel pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengangguran. Berdasarkan latar belakang masalah dan temuan penelitian-penelitian terdahulu yang saling bertentangan membuat peneliti tertarik untuk meneliti pengaruh investasi (FDI), upah minimum, dan pendidikan terhadap pengangguran di Pulau Jawa.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *Investment (FDI)*, Upah Minimum, dan Pendidikan terhadap pengangguran di Pulau Jawa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Investment (FDI)*, Upah Minimum dan Pendidikan terhadap Pengangguran di Pulau Jawa.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Dapat memperluas referensi yang ada dan juga diharapkan bisa digunakan oleh semua pihak yang membutuhkan.
2. Dapat menyumbang informasi tambahan untuk pembaca juga bisa menyumbang pemikiran bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewi, M., & Azhari. (2022). Pengaruh investasi dan kesempatan kerja terhadap pengangguran terbuka di kabupaten bojonegoro tahun 2013-2020. *JEMES – Jurnal Ekonomi Manajaemen Dan Sosial*, 5(1), 40–51.
- Adriani, D., Hamzah, N., & Zakaria, J. (2019). Pengaruh produk domestik regional bruto, tingkat pendidikan dan upah minimum terhadap pengangguran terdidik. *Center of Economic Student Journal*, 2(3), 1–17. <http://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CESJ/article/download/277/189/>
- Arifin, S., & Firmansyah. (2017). Pengaruh tingkat pendidikan dan kesempatan kerja terhadap pengangguran di provinsi banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 7(2). <https://doi.org/10.35448/jequ.v7i2.4978>
- Astrid, E., & Soekapdjo, S. (2020). Pengaruh inflasi, jumlah penduduk, ipm, pma, dan pmdn terhadap tingkat pengangguran di indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 319–325.
- Aswanto. (2021). Pengaruh pendidikan, jumlah penduduk dan umr terhadap jumlah pengangguran di provinsi riau. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 55–63. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.5>
- Badan Pusat Statistik. (2021). Konsep Upah Minimum. <https://Boyolalikab.Bps.Go.Id/Subject/19/Upah--Buruh.Html>.
- Bastari, D. P. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat partisipasi angkatan kerja, rata-rata lama sekolah, dan upah minimum kabupaten/kota terhadap tingkat pengangguran di provinsi banten tahun 2010-2017. *Skripsi*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- BIG. (2016). BIG bagikan ilmu terkait gps kepada peserta ekspedisi nkri 2016. <https://www.Big.Go.Id/Content/Berita/Big-Bagikan-Ilmu-Terkait-Gps-Kepada-Peserta-Ekspedisi-Nkri-2016>.
- BIG. (2021). Rapat koordinasi data pulau sepakati jumlah pulau indonesia 17 ribu. <https://www.Big.Go.Id/Content/Berita/Rapat-Koordinasi-Data-Pulau-Sepakati-Jumlah-Pulau-Indonesia-17-Ribu>. <https://www.big.go.id/content/berita/rapat-koordinasi-data-pulau-sepakati-jumlah-pulau-indonesia-17-ribu>
- BKPM. (2017). Penanaman modal asing di indonesia. <https://www.Investindonesia.Go.Id/Id/Artikel-Investasi/Detail/Penanaman-Modal-Asing-Di-Indonesia>.

- BKPM. (2022a). Pemerintah Indonesia Upayakan Investasi Merata di Luar Pulau Jawa. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/pemerintah-indonesia-upayakan-investasi-merasa-di-luar-pulau-jawa>.
- BKPM. (2022b). Perkembangan realisasi investasi berdasarkan lokasi tahun 2015 s/d 2021. https://nswi.bkpm.go.id/data_statistik.
- Borjas, G. J. (2016). *Labor economics* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- BPS. (2020). Ekonomi indonesia 2019 tumbuh 5,02 persen. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/02/05/1755/ekonomi-indonesia-2019-tumbuh-5-02-persen.html>, 17/02/Th. XXIV, 1–12.
- BPS. (2021a). Hasil sensus penduduk 2020. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>, 7/01/Th. XXIV, 1–12.
- BPS. (2021b). Penduduk, laju pertumbuhan penduduk, distribusi persentase penduduk kepadatan penduduk, rasio jenis kelamin penduduk menurut provinsi/kabupaten/kota 2018-2020. <https://karanganyarkab.bps.go.id/statictable/2021/06/07/313/laju-pertumbuhan-penduduk-per-tahun-distribusi-persentase-penduduk-dan-rasio-jenis-kelamin-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-karanganyar-2020.html> <https://jakarta.bps.go.id/indikator/12/1>.
- BPS. (2022a). Rata-rata lama sekolah. <https://www.bps.go.id/site/pilihdata>.
- BPS. (2022b). Rata-rata lama sekolah (mys). <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/572>.
- BPS. (2022c). Status permodalan. <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/variabel/1031>.
- BPS. (2022d). Tingkat pengangguran terbuka (tpt). <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/44>.
- BPS. (2022e). Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan tingkat pendidikan. <https://www.bps.go.id/indikator/6/1179/1/tingkat-pengangguran-terbuka-berdasarkan-tingkat-pendidikan.html>.
- BPS. (2022f). Tingkat pengangguran terbuka menurut provinsi (persen). <https://www.bps.go.id/site/pilihdata>.
- BPS. (2022g). Tinjauan regional berdasarkan PDRB kabupaten/kota 2017- 2021, buku 2 pulau jawa-bali. <https://www.bps.go.id/publication/2022/09/06/C7abd446a15994dd83c5d5f4/tinjauan-regional-berdasarkan-pdrb-kabupaten-kota-2017--2021--buku-2-pulau-jawa-bali.html>.

- Caraka, R. E. (2017). *Spatial data panel* (Edisi satu). Wade Group.
- Deliarnov. (2016). *Perkembangan pemikiran ekonomi* (Edisi tiga). PT Raja Grafindo Persada.
- Desembriarto, D. (2021). Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan rata-rata lama sekolah terhadap tingkat pengangguran kerbuka di kabupaten bantul. *Jurnal Riset Daerah, XXI*(4), 4064–4074.
- Dinar, M., & Hasan, M. (2018). Pengaruh inflasi dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran di provinsi sulawesi selatan periode 2007-2016. *Jurnal Ekonomi, 6*(1), 102–112.
- Dwi Radila, I., Priana, W., & Wahed, M. (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan, dan Kemiskinan terhadap Pengangguran Di Provinsi Bali. *Jurnal Syntax Admiration, 2*(6), 1054–1065. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.252>
- Effendy, R. S. (2019). Pengaruh upah minimum terhadap pengurangan tingkat pengangguran terbuka di indonesia. *Fokus Ekonomi : Jurnal Ilmiah Ekonomi, 14*(1), 115–124. <https://doi.org/10.34152/fe.14.1.115-124>
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (2017). *Modern labor economics: theory and public policy*. <https://doi.org/10.4324/9781315101798>
- Hartanto, T. B. (2017). Analisis pengaruh jumlah penduduk, pendidikan, upah minimum dan produk domestik regional bruto (pdrb) terhadap jumlah pengangguran di kabupaten dan kotaprovisi jawa timur tahun 2010-2014. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, 2*(1), 21–30. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5502>
- Irpan, H. M., Mat Saad, R., Shaari Md Nor, A. H., Md Noor, A. H., & Ibrahim, N. (2016). Impact of foreign direct investment on the unemployment rate in malaysia. *Journal of Physics: Conference Series, 710*(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/710/1/012028>
- Islamia, N. A. (2017). Analisis pengangguran terdidik lulusan universitas di pulau jawa tahun 2008-2016. *Skripsi*, Universitas Islam Indonesia.
- Jalil, A., M, F., & Kasnelly, S. (2020). Meningkatnya angka pengangguran di tengah pandemi (covid-19). *Jurnal Ekonomi Syariah, 2*(2), 45–60.
- Johney, N., Timipere, E. T., Krokeme, O., & Markjackson, D. (2018). Impact of foreign direct investment on the unemployment rate in malaysia. *Journal of Physics: Conference Series, 8*(2), 56–68. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/710/1/012028>

- Karisma, A., Subroto, W. T., & Hariyati. (2021). Pengaruh pendidikan dan investasi terhadap pengangguran di Jawa. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 5(1).
- Kaufman, B. E., & Hotchkiss, J. L. (2003). *The economics of labor markets* (Sixth Edit). Thomson Learning. <https://doi.org/10.2307/1055968>
- Kemenkeu. (2022). Menyoal anggaran pendidikan. <https://Anggaran.Kemenkeu.Go.Id/in/Post/Menyoal-Anggaran-Pendidikan>.
- Krisnandika, V. R., Aulia, D., & Jannah, L. (2021). Dampak pandemi covid-19 terhadap pengangguran di Indonesia. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4), 720–729. <https://doi.org/10.36312/jisip.v5i3.2227>
- Kuncoro, M. (2009). *Metode riset untuk bisnis & ekonomi* (Edisi 3). Erlangga.
- Linggawati, N. W., & Wenagama, I. W. (2022). Pengaruh pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan tingkat upah terhadap jumlah pengangguran dan kemiskinan di kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(04), 400. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11.i04.p02>
- Mahroji, D., & Nurkhasanah, I. (2019). Pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat pengangguran di provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 9(1). <https://doi.org/10.35448/jequ.v9i1.5436>
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi* (keenam). Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2018). Principles of macroeconomics. In *Cengage Learning* (Eighth Ed). Cengage Learning.
- Mankiw, N. G. (2019). macroeconomics. In *Worth Publishers* (10th ed.). Macmillan Higher Education.
- Muin, M. F. (2020). Analysis of determinants of unemployment rate in Indonesia. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6(2), 145–162. <https://doi.org/10.24815/jped.v6i2.16804>
- Nainggolan, L. E., Purba, B., Sudarmanto, E., Nainggolan, P., Simarmata, A. H. H. M. P., & Damanik, D. (2021). *Ekonomi sumber daya manusia*. Yayasan Kita Menulis. <https://doi.org/10.31227/osf.io/m4nv6>
- Polla, E. F., Walewangko, E. N., & Tumangkeng, S. Y. L. (2021). Pengaruh tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, dan upah minimum terhadap pengangguran di kabupaten Minahasa Selatan tahun 2009-2019. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(02), 180–190.

- Pramudjasi, R., Juliansyah, & Lestari, D. (2019). Pengaruh jumlah penduduk dan pendidikan serta upah terhadap pengangguran di kabupaten paser. *Kinerja*, 16(1), 69–77. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/5284/472>
- Pratiwi, I. M., Marseto, & Sishadiyati. (2021). Analisis pengaruh jumlah penduduk, indeks pembangunan manusia dan upah minimum terhadap pengangguran di kabupaten bangkalan. *Syntax Transformation*, 2(6), 788–796. <https://doi.org/10.46799/jurnalsyntaxtransformation.v2i6.300>
- Prawira, S. (2018). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum provinsi, dan tingkat pendidikan terhadap pengangguran terbuka di indonesia. *Jurnal Ecogen*, 1(1), 162–168. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i1.4735>
- Purnamasari, S. (2019). *Ekonomi pembangunan* (Cetakan Pe). Unpam Press.
- Rahmalita, S., Ariusni, & Triani, M. (2019). Pengaruh tingkat pendidikan, pengangguran, dan kemiskinan terhadap kriminalitas di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1).
- Rofik, M., Lestari, N. P., & Septianda, R. (2018). Pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan tingkat pengangguran di kalimantan barat. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 3(02), 45–51. <https://doi.org/10.22219/jiko.v3i02.7167>
- Sari, N. R. F. (2016). Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap pengangguran terdidik jawa timur tahun 2010-2014. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 71–84.
- Siskawati, N., Surya, R. Z., & Sudeska, E. (2020). Pengaruh harapan lama sekolah, rata-rata lama sekolah terhadap tingkat pengangguran terbuka di kabupaten/kota provinsi riau. *Jurnal Selodang Mayang*, 7(3), 173–177.
- Subri, M. (2003). *Ekonomi sumber daya manusia*. Raja Grafindo Persada.
- Sucitrawati, N. P., & Arka, S. (2013). Pengaruh inflasi, investasi, dan tingkat upah terhadap tingkat pengangguran di bali. *Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 51–62. <https://www.neliti.com/publications/44433/pengaruh-inflasi-investasi-dan-tingkat-upah-terhadap-tingkat-pengangguran-di-bal>
- Suhendra, I., & Wicaksono, B. H. (2020). Tingkat pendidikan, upah, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi terhadap pengangguran di indonesia. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 1–17. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4143>
- Sukirno, S. (2000). *Makro ekonomi modern*. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: teori pengantar* (Ketiga). PT Raja Grafindo Persada.

- Suyanto, Purnomo, B., & Standsyah, R. E. (2019). Impact of education and health on the unemployment rate and economy of east java. *Sinergi : Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 9(2). <https://doi.org/10.25139/sng.v9i2.1873>
- Wage Indicator. (2022). Minimum wage - indonesia. <https://Wageindicator.Org/Salary/Minimum-Wage/Indonesia>.
- Yetty, & Ansar, R. (2019). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, investasi dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran di provinsi maluku utara. *JFRES: Journal of Fiscal and Regional Economy Studies*, 2(1), 34–47. <https://doi.org/10.36883/jfres.v2i1.18>